

Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Kelompok B di TK Assalam

Esa Eryani¹, Imas Masitoh², Ai Teti Wahyuni³, Aang Andi Kuswandi⁴

¹Kober Miftahul Ulum ; esaeryani@stitnualfarabi.ac.id

²STITNU Al Farabi Pangandaran ; imasmasitoh@stitnualfarabi.ac.id

³STITNU Al Farabi Pangandaran ; ateti317@gmail.com

⁴STITNU Al Farabi Pangandaran ; aangandi@stitnualfarabi.ac.id

Edu Happiness :

Jurnal Ilmiah Perkembangan
Anak Usia Dini

Vol 05 No 1 January 2026

Hal : 1-11

<https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v5i1.603>

Received: 01 January 2026

Accepted: 25 January 2026

Published: 31 January 2026

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract :

The audio-visual media is a type of media that contains sound elements as well as images that can be seen, such as video recordings, various sizes of films, slides, sounds, and so on. This type of media is considered more attractive because it contains elements of both the first and second types of media. This study aims to describe how audio-visual media is used in teaching the Hijaiyah alphabet to children in Group B at Assalam Kindergarten. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The results show that a) in planning activities using audio-visual media in teaching the Hijaiyah alphabet to Group B at Assalam Kindergarten in Pagerbuni, teachers are accustomed to preparing lesson plans, learning media, learning methods, and the tools and materials used in learning activities. In addition to preparing lesson plans and learning media, teachers also stimulate children regarding what they should do in accordance with the theme being discussed; b) the implementation of learning with the use of audio-visual media in introducing Hijaiyah letters to Group B at Assalam Kindergarten Pagerbuni with the implementation of learning using audio media can improve children's ability to recognize Hijaiyah letters; c) The results of the learning evaluation using audio-visual media in introducing Hijaiyah letters in Katakana developed very well (BSB). In this case, children were able to recognize Hijaiyah letters and were able to name them.

Kata Kunci : Media Utilization, Audio Visual Media, Hujaiyah Letters

Abstrak :

Media audio visual merupakan jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide, suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak kelompok B di TK Assalam. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) perencanaan kegiatan dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di kelompok B TK Assalam Pagerbuni terbiasa menyiapkan RPPH, media pembelajaran, metode pembelajaran, alat dan bahan yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Selain mempersiapkan RPPH dan media pembelajaran guru juga menstimulasi anak

terkait apa yang harus anak kerjakan sesuai dengan tema yang di bahas; b) pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di kelompok B TK Assalam Pagerbumi dengan pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media audio yang di lakukan dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah; c) hasil evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di katakana berkembang sangat baik (BSB), dalam hal ini anak dapat mengenal huruf hijaiyah dan mampu menyebutkan huruf hijaiyah.

Kata Kunci : *pemanfaatan media, media audio visual, huruf hijaiyah*

Pendahuluan

Media audio visual merupakan jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide, suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua (Azhar, 2017).

Kelebihan media audio visual menyebabkan tampilan audio visual lebih dinamis dan menyenangkan bagi penggunaanya, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dan menjadikan pembelajaran menjadi tidak monoton. Penggunaan media audio visual melibatkan berbagai indera dan organ tubuh, seperti telinga (audio) dan mata (visual), yang memungkinkan informasi atau pesannya yang mudah dimengerti. Pentingnya kemampuan mengenal huruf melalui media audio visual dapat menggabungkan antara pendengaran dan pengelihatatan sehingga dapat membuat anak dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan baik, dengan hal ini anak akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kemampuan mengenal huruf adalah upaya yang di lakukan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui pengenalan konsep bentuk dan bunyi pada lambang huruf. Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkan mesti harus di ulang- ulang (Harun Rasyid, 2014).

Perkembangan bahasa pada anak dalam mengenal huruf hijaiyah mempunyai bentuk yang berbeda-beda tiap masanya. Perkembangan mengenal huruf hijaiyah sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak, menulis, dan mendengarkan. Kemampuan ini harus lebih dikembangkan dan diperbaiki. Anak-anak usia dini harus belajar mendengarkan, mengingat, mengikuti petunjuk dan memahami ide-ide. Menurut Azhar Arsyad mengemukakan bahwa Media audio visual dapat mengembangkan kemampuan

berbahasa pada anak, penguasaan bahasa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual dapat memberikan kontribusi pada guru untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Azhar Arsyad, 2017).

Pendidikan agama terutama mengenal huruf hijaiyah yang merupakan dasar-dasar membaca Al-Qur'an menjadi salah satu hal yang penting yang harus dikenalkan pada anak. Dalam hal ini keluarga mempunyai peran penting karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang utuh dan utama bagi anak. Sebelum anak berangkat dan di asuh oleh guru, mereka terlebih dahulu mendapatkan pendidikan dari orang tua nya, oleh karena itu penting bagi orang tua memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang pengenalan huruf hijaiyah agar nantinya anak bisa membaca iqro dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca iqro. Pada masa anak-anak harus mulai di perkenalkan pada pendidikan Al-Qur'an dengan tahapan dasar yaitu dengan pengenalan huruf hijaiyah pada anak, karena Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupannya nanti, sehingga Ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman. Maka dari itulah, untuk membaca Al-Qur'an, kita harus mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada anak sebagai dasar pembelajaran Al-Qur'an. Dengan media audio visual di harapkan lebih memudahkan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah hingga tahap membaca iqro pada anak.

TK Assalam dalam proses pemebelajarannya dengan menerapkan beberapa metode, salah satunya dengan media audo visual. Sebab, di TK Assalam setiap harinya harus membaca atau mengenal huruf hijaiyah agar anak dapat memahami, mengamati dan menulis huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Dalam menyampaikan pembelajaran, khususnya dalam membaca huruf hijaiyah atau Al-Qur'an itu harus berinisiatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, agar anak dapat merespon dengan cepat dalam penyampaian dari gurunya.

Bahan dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Sumber informasi yang dapat digunakan meliputi

observasi, wawancara, materi audio-visual, dokumentasi, dan laporan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024, berlokasi di TK Assalam Pagerbumi.

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di TK Assalam Pagerbumi, dilakukan melalui upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran merupakan suatu keharusan, dengan maksud agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, oleh karena itu guru dituntut untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Hasil observasi yang penulis lakukan dari tanggal 11 Juni 2024 sampai dengan tanggal 14 Juni 2024 bahwasannya sebelum guru melakukan kegiatan terlebih dahulu menyiapkan RPPH agar dapat tercapai tujuan pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh para narasumber yang menyebutkan bahwa mereka selalu menyiapkan RPPH agar proses pembelajaran terstruktur dan sesuai dengan tema pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal selain itu menyusun RPPH juga bertujuan agar proses pembelajaran terstruktur dengan rapi.

Upaya guru di TK Assalam Pagerbumi sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu menyusun RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian), media pembelajaran, metode pembelajaran, alat dan bahan yang akan digunakan. Selain mempersiapkan RPPH dan media pembelajaran guru juga menstimulasi anak terkait apa yang harus anak kerjakan dan sesuai dengan tema yang akan di bahas, stimulasi ini bertujuan untuk memberikan dorongan kepada anak agar mampu mengeluarkan ide atau gagasannya. Seperti yang diungkapkan oleh para guru kelas B TK Assalam yang melaporkan bahwa stimulasi yang dilakukan menyesuaikan dengan tema yang dibahas, agar mendorong anak supaya menumbuhkan rasa ingin tahunya dan dapat mengeluarkan gagasan sesuai kemampuannya.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual dalam mengenal huruf hijaiyah. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, terlebih dahulu guru menyiapkan berbagai permainan

mengenai pengenalan huruf hijaiyah melalui gambar buah-buahan, kartu, puzzle dan lainnya. Hal ini terungkap dari hasil observasi dan wawancara dengan para responden yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan rencana pembelajaran yang akan diberikan kepada anak, selain itu dalam pelaksanaannya, dimulai dari persiapan alat dan bahan, pembukaan kegiatan inti dan penutup. Berikut langkah-langkah yang dilakukan di TK Assalam Pagerbumi sebagai berikut:

a. Pembukaan.

Pembukaan dilakukan di awal pembelajaran, sebelum masuk kelas Ibu Yoyoh meminta anak untuk baris berbaris di depan kelas, setelah itu anak-anak memasuki ruangan kelas dan duduk di tempat masing-masing yang telah disediakan, kemudian guru memberi salam dan bertanya kabar anak dengan tujuan agar anak secara tidak langsung belajar berkomunikasi, setelah itu dilanjutkan dengan membaca do'a sehari-hari, membaca asmaul husna, shalawat dan bernyanyi sesuai dengan tema yang akan disampaikan. Kemudian belajar huruf hijaiyah tentunya dengan menggunakan media audio visual.

b. Kegiatan Inti.

Pada kegiatan pembelajaran inti di TK Assalam Pagerbumi sebagaimana yang diungkapkan oleh para guru kelompok B kalau kegiatan inti sesuai dengan tema dan sub tema nya. Misalnya guru memutar video animasi yang memperkenalkan huruf hijaiyah satu persatu, menunjukkan bentuk huruf, cara penulisan dan pengucapan yang benar kemudian guru mengajak anak-anak bernyanyi bersama berisi pengulangan huruf hijaiyah dalam liriknya. Setelah pemutaran video dan bernyanyi guru mengadakan sesi tanya jawab tentang huruf yang baru dipelajari dan anak diminta untuk menyebutkan huruf dan mengucapkannya dengan benar. Selanjutnya guru membagikan lembar kerja yang berisi panduan titik-titik untuk menulis huruf mengikuti panduan dari guru dan guru mengadakan permainan edukatif yang melibatkan pengenalan huruf hijaiyah, seperti permainan kartu huruf atau teka-teki huruf hijaiyah.

c. Penutup.

Pada saat kegiatan penutup dilakukan, para guru melakukan recalling setelah terlebih dahulu mengulang kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari dari awal sampai akhir, hal tersebut dapat melatih daya ingat anak mengenai materi pembelajaran. Pada kegiatan recalling guru memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan

kembali apa yang telah di pelajari. Sebagaimana yang diungkapkan oleh para guru bahwa kegiatan penutup biasanya sesudah anak-anak do'a, kegiatan inti tadi kita sebutkan, tadi kegiatannya apa ya? Misalnya menebali huruf alif, bermain kartu dan menyebutkan huruf-huruf hijaiyah. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ada sesi tanya jawab mengenai kegiatan yang telah di lakukan oleh anak-anak pada saat kegiatan inti. Ibu Yoyoh menambahkan bahwa kegiatan penutup kita ini misalnya ada nyanyi, tanya jawab, pesan-pesan, terus evaluasi kegiatan yang di lakukan pada hari ini dan pembiasaan salam-salaman.

3. Hasil Evaluasi.

Hasil evaluasi selama pembelajaran menggunakan media audio visual, anak-anak terlihat lebih fokus dan antusias. Anak-anak duduk dengan dengan perhatian penuh, terutama ketika materi yang ditampilkan berupa animasi atau video interaktif. Dibandingkan dengan metode tradisional seperti pembacaan buku atau ceramah, penggunaan media audio visual membuat anak-anak lebih terlibat. Misalnya, mereka terlihat antusias ketika ada warna dan suara yang menarik dalam video yang mereka tonton.

Hasil evaluasi belajar dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah merupakan salah satu kemampuan yang menjadi indikator pencapaian dalam penelitian ini. Agar kemampuan dapat tercapai maka beberapa cara yang di lakukan guru berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu:

Pertemuan ke 1 kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah yaitu menggunakan media audio visual yang di kategorikan BB (belum berkembang ada 3 (tiga) anak hal ini karena anak belum dapat mengenal huruf hijaiyah sama sekali. Anak yang di kategorikan MB (mulai berkembang) ada 7 (tujuh) anak, dalam hal ini anak dapat mengenal beberapa huruf hijaiyah tetapi terkadang masih sering lupa. Anak yang dikategorikan BSH (berkembang sangat harapan) ada 6 (enam) anak, dalam hal ini anak dapat mengenal huruf hijaiyah dengan bimbingan. Selanjutnya anak yang di kategorikan BSH (berkembang sangat baik) ada 2 (dua) anak, dalam hal ini anak sudah terampil mengenal huruf hijaiyah tanpa bimbingan guru.

Pertemuan ke 2 kemampuan anak mengenal konsep huruf hijaiyah yang di kategorikan BB (belum berkembang ada 1 (satu) anak hal ini karena anak masih belum dapat mengenal huruf hijaiyah dan membedakan setiap huruf. Anak yang di kategorikan

MB (mulai berkembang) ada 5 (lima) anak, dalam hal ini anak dapat mengenal huruf hijaiyah akan tetapi terkadang sering salah dalam membedakan huruf. Anak yang di kategorikan BSH (berkembang sesuai harapan) ada 7 (enam) anak, dalam hal ini anak dapat mengenal huruf hijaiyah dengan bimbingan guru. Selanjutnya anak yang di kategorikan BSH (berkembang sangat baik) ada 5 (lima) anak, dalam hal ini anak sudah terampil dalam mengenal dan membedakan huruf hijaiyah tanpa bantuan guru.

Pertemuan ke 3 kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah yang di kategorikan BB belum berkembang tidak ada, hal ini karena anak sudah dapat mengingat huruf walaupun belum dapat membedakan huruf hijaiyah. Anak yang di kategorikan MB (mulai berkembang) ada 1 (satu) anak, dalam hal ini anak dapat mengenal huruf dan membedakan huruf hijaiyah akan tetapi harus dengan bimbingan guru. Anak yang di kategorikan BSH (berkembang sesuai harapan) ada 6 (enam) anak, dalam hal ini anak dapat mandiri dalam mengenal huruf dan membedakan huruf hijaiyah. Selanjutnya anak yang di kategorikan BSH (berkembang sangat baik) ada 11 (sebelas) anak, dalam hal ini anak sudah terampil dalam mengenal huruf sehingga anak dapat membedakan setiap huruf hijaiyah. Disimpulkan bahwa kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah saat ini sudah dapat dikategorikan berkembang sangat baik, karena anak sudah dapat mengenal huruf dan membedakan huruf hijaiyah dengan terampil. Kemampuan yang di peroleh anak ini karena penggunaan media pembelajaran dapat di lakukan secara efektif sehingga anak termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukan bahwa pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di TK Assalam Pagerbumi, hal ini terlihat dari tercapainya aspek perkembangan kognitif anak tentang pengenalan huruf juga sudah bisa menyebutkan huruf hijaiyah, anak mampu menulis huruf hijaiyah dengan melihat hurufnya secara langsung. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap kegiatan anak yaitu dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media audio visual, dan pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sebelumnya minat belajar anak masih dikatakan kurang. Ini memberikan gambaran bahwasanya peran guru dapat berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan minat belajar anak. Menurut Kustiawan (2012) menyatakan bahwa guru professional dituntut harus mampu memilih dan memilah serta memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran yang ada disekitarnya disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang

berlaku. Dalam proses belajar mengajar banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, antara lain faktor guru sebagai pendidik, anak-anak sebagai peserta didik, lingkungan, metode dan teknik serta media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di TK Assalam Pagerbumi bahwa guru dapat menilai kemampuan anak melalui media audio visual yang telah dilakukan sehingga mencapai hasil belajar. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat di salurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan baik penglihatan dan pendengaran contoh media audio visual adalah laptop/computer, proyektor, televisi (Arsyad, 2017). Sedangkan menurut Daryanto (2012) media audio visual adalah media kombinasi antara media audio visual yang bisa di sebut media pandang dengar. Media audio visual di percaya dapat membuat pembelajaran untuk lebih mudah diingat.

Media audio visual merupakan jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide, suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua. Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang di pergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang di ucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap dan ide (Suprijanto, 2016). Dalam suatu proses pembelajaran penggunaan media sangatlah penting sebagai salah satu strategi penunjang untuk menyampaikan suatu materi. Media merupakan perantara atau penghantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Dengan kata lain media digunakan guru untuk menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik.

Pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak kelompok B di TK Assalam, memberikan gambaran bahwa setiap anak mempunyai kemampuan dan perkembangan yang berbeda-beda, begitu pula dalam kemampuan mengenal atau memahami huruf hijaiyah tentu akan berbeda pula. Menurut Ririn Oktavia Hasan (2016) huruf hijaiyah adalah kata huruf berasal dari bahasa Arab: *harf* atau *huruuf*. Huruf arab juga disebut huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiyah disebut juga huruuf tahjiyyah dan Al-Qur'an memang di susun menggunakan huruf hijaiyah

dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa arab. Penilaian untuk anak tidak hanya dilihat dari hasil belajar tetapi lebih pada proses belajar anak. Maka dari itu media audio visual dapat memfasilitasi anak dalam mengenal huruf hijaiyah dan membantu mempermudah anak dalam memahami huruf hijaiyah. Dengan demikian, dari hasil penelitian yang dilakukan dengan pemanfaatan media audio visual dapat mengalami peningkatan, hal tersebut menegaskan bahwa media audio visual dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Menurut Cakra Suhati, Marmawi. R, Sri Lestari (2014) kemampuan mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini yaitu anak belajar mengenali huruf dan bunyinya dari konteks bahasa yang digunakan. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk dan bunyinya. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh ke konsep yang khusus.

Pengenalan huruf hijaiyah membutuhkan keahlian atau potensi dalam mengajarkan cara pengucapan huruf maupun tata cara penulisan huruf pada anak. Tingkat keberhasilan pengenalan huruf hijaiyah dapat dilihat dari penguasaan anak didik terhadap bahan materi yang diberikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengenalan huruf hijaiyah dilakukan dengan anak membaca huruf hijaiyah. Hal ini, di perlukan suatu latihan secara terus menerus dan konsisten, adanya latihan-latihan dapat membentuk kemampuan dalam membaca maupun mengenal huruf hijaiyah. Menurut Burnet (2016) menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang di dengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang. Artinya mengenal huruf untuk ruang lingkup pendidikan anak usia dini, yakni anak sebatas belajar mengenali huruf dan bunyi nya dari konteks bahasa yang digunakan. Anak di arahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh menuju ke konsep yang khusus (Ahmad Susanto, 2011).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan pemanfaatan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di kelompok B TK Assalam Pagerbumi untuk memotivasi kemampuan

anak mengenal huruf hijaiyah dan menyebutkan huruf hijaiyah telah di laksanakan dengan baik. Hasil evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual dalam pengenalan huruf hijaiyah di katakana berkembang sangat baik (BSB), dalam hal ini anak dapat mengenal huruf hijaiyah dan mampu menyebutkan huruf hijaiyah.

Referensi

- Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana. Asmani.
- Amalia, C. (2020). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Amalianur Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Tidak diterbitkan.
- Anida, (2014). *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Luxina.
- Annie Goleman, daniel; Boyatzis, Richard; Mckee and Perdana, (2018). "Konsep Character, Capacity, Capital, Condition of Economy Dan Colleteral," *Journal of Chemical Information and Modeling* Vol 53, No. 9.
- Arsyad Azhar, (2017). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Askardiya Mirza Gayatri and Septiana Ika Ningtyas, (2017). "Peningkatan Minat Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Permainan Ular Tangga Pada Pelajaran Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Research and Development Journal Of Education*, Vol 4, No. 1.
- Burnett, A. J., Enyeart Smith, T. M., & Wessel, M. T. (2016). Use of the Sosial Cognitive Theory to Frame University Students' Perceptions of Cheating. *Journal of Academic Ethics*, 14(1), 49–69. Diakses dari <https://doi.org/10.1007/s10805-015-9252-4>
- Cakra Suhati, Marmawi. R, and Sri Lestari, (2014). "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol. 1 . No. 1.
- Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pius Nasar.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, (2012). Bandung: Sara Tutoril Nurani Sejahtera.
- Harun Rasyid, (2014). *Asesmen perkembangan anak usia dini*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kustiawan, Asep. (2012). *Sumber dan media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera.
- Ririn Oktavia Hasan, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang", *E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, Vol 5, No. 2.

Suprijanto, (2016). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah, (2016). *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: Rineka Cipta.